

ABSTRAK

Ungkapan Larangan di Kelurahan Aro IV Korong Kecamatan Lubuak Sikarah Kota Solok

Oleh: Rini Anjani

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan; (1) struktur ungkapan larangan di Kelurahan Aro IV Korong Kecamatan Lubuak Sikarah Kota Solok; (2) makna ungkapan larangan di Kelurahan Aro IV Korong Kecamatan Lubuak Sikarah Kota Solok; (3) kategori ungkapan larangan di Kelurahan Aro IV Korong Kecamatan Lubuak Sikarah Kota Solok; dan (4) fungsi sosial ungkapan larangan di Kelurahan Aro IV Korong Kecamatan Lubuak Sikarah Kota Solok. Untuk itu teori yang digunakan ialah teori mengenai folklor, khususnya sastra sebagian lisan.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, dimana penelitian yang dilakukan semata-mata hanya berdasarkan pada fakta atau fenomena yang secara empiris hidup pada penuturnya. Data penelitian diperoleh dengan cara (1) merekam ungkapan larangan, tuturan informan direkam dengan perekam audio dan ditranskripsikan ke dalam bentuk tulisan. (2) mengumpulkan data dengan mengamati situasi lingkungan dan informan, mencatat biodata informan, dan melakukan perekaman tuturan yang disampaikan penutur.

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan disimpulkan hal-hal berikut. Pertama, ungkapan larangan di Kelurahan Aro IV Korong Kecamatan Lubuak Sikarah Kota Solok ditemukan sebanyak 50 ungkapan. Dalam ungkapan tersebut ditemukan 29 ungkapan yang berstruktur dua bagian dan 19 ungkapan yang berstruktur tiga bagian. Kedua, makna sebenarnya satu ungkapan dan makna tersirat dua ungkapan. Ketiga, kategori ungkapan yang berhubungan dengan lingkungan hidup manusia sebanyak 44 ungkapan, mengenai alam gaib sebanyak 4 ungkapan, dan terciptanya alam semesta sebanyak 3 ungkapan. Ketiga, ungkapan larangan yang berfungsi sosial mempertebal keimanan sebanyak 4 ungkapan, mengingatkan sebanyak 14 ungkapan, mendidik sebanyak 26 ungkapan, dan melarang sebanyak 29 ungkapan.

Ungkapan larangan sebagian masih digunakan oleh masyarakat di Kelurahan Aro IV Korong Kecamatan Lubuak Sikarah Kota Solok. Ungkapan ini digunakan sebagai aturan hidup dalam bermasyarakat. Ungkapan larangan yang masih banyak digunakan dan masih banyak berkembang adalah ungkapan mengenai tubuh manusia dan obat-obatan rakyat dan lahir, masa bayi, dan masa kanak-kanak.